

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*, suatu penelitian dimana dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010). Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang bedah di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 13-16 September 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Berdasarkan data bulan Februari 2017 terdapat 33 pasien yang menjalani prosedur operasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto 2010). Pengambilan sampel pada penelitian akan menggunakan *accidental sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono

2014). Sampel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan, yaitu :

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Pasien pre operasi mayor dan minor
 - 2) Pasien dalam keadaan sadar
 - 3) Pasien dengan usia diatas 17 tahun
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Pasien buta dan tuli
- c. Besar Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang akan menjalani operasi. Dalam penelitian ini akan dibutuhkan sampel dengan menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi (februari-2017)

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{33}{1 + 33(d^2)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,1)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,01)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,33} = \frac{33}{1,33}$$

n = 24,81 dibulatkan menjadi 25

D. Variabel Penelitian

Menurut Nasir & Muhith (2011). variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, dimana didalamnya terdapat faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan di teliti. Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas/independen

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Nasir & Muhith, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku *caring* perawat.

2. Variabel terikat/dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Nasir & Muhith, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan pasien pre operasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Persepsi pasien terhadap perilaku caring perawat pada saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien mencakup 10 faktor karatif dari yang diukur dengan kuesioner.	<i>Caring Behavior Assesment tools</i> (CBA)	a. Baik: $x > 135$ b. Cukup: $90 \leq x \leq 135$ c. Kurang: $x < 90$	Ordinal
Tingkat Kecemasan	Perasaan kekhawatiran pasien yang akan menjalani pembedahan, yang di ikuti rasa takut dan gelisah, yang mencakup	Kuesioner HRS-A.	a. Kurang dari 14 tidak cemas. b. 14-20 cemas ringan. c. 21-27 cemas sedang. d. 28-41 cemas	Ordinal

Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	respon fisiologis, respon kognitif, serta respon perilaku dan emosi yang di ukur dengan kuesioner.		berat. e. 42-56 panik, cemas berat sekali.	

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner HRS-A untuk kecemasan
- b. Alat yang digunakan kuesioner *Caring Behavior Assesment tools* (CBA) untuk *caring* perawat. Menurut Arikunto (2010) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.
- c. Kuesioner pertama adalah kuesioner untuk mengetahui data karakteristik responden, meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, lama rawat dan perilaku *caring* perawat yang diadopsi dari penelitian Yuliawati (2012). Pengukuran perilaku *caring* perawat menggunakan skala ordinal, terdiri dari rendah dan tinggi. Pada instrumen ini terdapat empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat tidak Setuju (STS). Penentuan skor untuk pernyataan *favourable* adalah sebagai berikut: 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju dan 1 = sangat tidak setuju. Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavourable* adalah sebagai berikut: 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = tidak setuju dan 4 = sangat tidak setuju. Sedangkan pengukuran instrumen perilaku *caring* perawat menggunakan skala Likert dengan jumlah pertanyaan pada kuesioner perilaku *caring* perawat dinilai adalah 45 pertanyaan, maka untuk menilai perilaku *caring* perawat dibuat rentang nilai :

- a. Baik : $x > 135$
- b. Cukup : $90 \leq x \leq 135$
- c. Kurang : $x < 90$

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Caring* Perawat

Pernyataan	Nomor item pernyataan	Total
<i>Favourable</i>	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 45.	33
<i>Unfavourable</i>	4, 9, 10, 13, 14, 15, 21, 22, 30, 35, 39, 44.	12
Jumlah		45

(Yuliawati, 2012)

- d. Kuesioner kedua adalah kuesioner HRSA untuk mengukur kecemasan yang terdiri dari 14 kelompok gejala kecemasan dengan skor penilaian, kuesioner diadopsi dari penelitian Abdullah (2015). Untuk penilaian skor kuesioner kecemasan HRS-A dari beberapa objek dengan penilaian adalah sebagai berikut diantaranya: 0 (tidak ada gejala sama sekali), 1 (satu gejala dari pilihan yang ada), 2 (separuh dari gejala yang ada), 3 (lebih dari separuh gejala yang ada), 4 (semua gejala yang ada).

Skor penilaian kecemasan:

- a. Kurang dari 14 tidak cemas
- b. Skor 14-20 cemas ringan
- c. Skor 21-27 cemas sedang
- d. Skor 28-41 cemas berat
- e. Skor 42-56 panik cemas berat sekali

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode secara langsung atau primer. Adapun langkah - langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari Diklat Rumah sakit.
- b. Peneliti menemui kepala ruang meminta data pasien yang akan menjalani operasi.
- c. Peneliti meminta izin kepada kepala ruang untuk penelitian
- d. Penelitian datang tiap hari untuk melihat apakah ada jadwal pasien operasi
- e. Peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner, yang diawali dengan perkenalan, penjelasan tujuan pengisian kuesioner dan menanyakan persetujuan responden.
- f. Setelah responden setuju, peneliti memberikan informed consent kepada responden.
- g. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dan dibantu oleh asisten bertugas membagikan kuesioner kepada responden.
- h. Pengisian kuesioner dilakukan pada saat responden menunggu waktu operasi. Responden yang tidak mampu mengisi sendiri dibantu oleh peneliti dengan cara membacakan kuesioner dan responden memberikan jawaban selama 30 menit.
- i. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti responden selama pengisian kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner, dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan pengolahan atau analisa data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi (Arikunto, 2010). Instrumen di katakan valid, bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji validitas tidak dilakukan pada variabel perilaku *caring* perawat karena kuesioner diadopsi dari penelitian Yuliawati (2012). Hasil uji validitas perilaku *caring* perawat dari 45 item pertanyaan tentang *caring*, dengan hasil uji validitas r hitung dalam rentang 0,152-0,893, dan tingkat kecemasan tidak dilakukan uji validitas, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang baku yang biasa digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan. Adapun nilai uji validitas yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($r \geq 0,30$), dengan nilai r hitung adalah sebesar 0,93, (Abdullah, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua peneliti atau lebih dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika memiliki nilai $\alpha > 0,6$ (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang baku yang biasa digunakan untuk mengetahui tingkat kecemasan. Sedangkan untuk uji reliabilitas kuesioner menggunakan koefisien α *cronbach* dan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil sebesar 0,97 yang dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (Abdullah, 2015). Untuk variabel perilaku *caring* perawat tidak dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas perilaku *caring* perawat memiliki nilai reliabilitas dengan nilai koefisien α *cronbach* sebesar 0,976 sehingga instrument perilaku *caring* perawat reliabel (Yuliawati, 2012).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, data diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (Memeriksa)

Langkah pertama yang dilakukan dengan cara meneliti kelengkapan data dan dilakukan pencocokan pada setiap data yang telah terkumpul sehingga tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data.

b. *Scoring* (Skor)

Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Tahap penghitungan skor diawali dengan memberi kode data berupa jawaban untuk kuesioner tingkat kecemasan untuk memudahkan data. Skor tingkat kecemasan dilakukan dengan menjumlahkan angka-angka yang merupakan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner. Penilaian skor kuesioner kecemasan HRS-A diantaranya adalah: 0 (tidak ada gejala sama sekali), 1 (satu gejala dari pilihan yang ada), 2 (separuh dari gejala yang ada), 3 (lebih dari separuh gejala yang ada), 4 (semua gejala yang ada).

c. *Coding* (Memberi Kode)

Coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi kode berbentuk angka pada masing-masing kategori. *Coding* akan dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Karakteristik Responden

Variabel	Kode	Keterangan
Usia	1	17-25 tahun
	2	26-35 tahun
	3	36-45 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki-laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	SD
	2	SMP

	3	SMA
	4	Perguruan Tinggi (PT)
Pengalaman operasi	1	Ya
	2	Tidak
Dukungan keluarga	1	Ya
	2	Tidak

d. *Entry data*

Entry data adalah kegiatan atau langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam komputer.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

f. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Data yang telah lengkap dan memenuhi kriteria dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukan kedalam tabel-tabel distribusi frekuensi.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi distribusi frekuensi dari data kategori yang telah didefinisikan pada metode pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi lamanya hemodialisis dan mekanisme koping pasien.

Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah seluruh item soal

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Somer's*. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Hidayat, 2010) :

$$d = -\frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns = Concordant (P)

Nd = Discordant (Q)

Ty = Pasangan Kolom

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus tetap berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek penelitian. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sukarela

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari peneliti kepada responden.

2. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Sebelum memberikan lembar persetujuan, peneliti memberikan

penjelasan terlebih dahulu kepada calon responden mengenai maksud, tujuan, manfaat, serta mekanisme penelitian yang dilakukan sehingga calon responden diharapkan dapat memahami tentang penelitian yang dilakukan dan tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi subyek penelitian. Bagi calon responden yang bersedia menjadi subyek penelitian, harus menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar kuesioner tidak dicantumkan nama responden dan hanya dituliskan kode untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan dari responden. Hanya kelompok tertentu yang menerima laporan hasil penelitian. Data dari responden yang tidak digunakan lagi dalam penelitian ini dimusnahkan.

5. Keadilan

Peneliti menjamin semua subyek penelitian memperoleh perlakuan yang sama dan adil, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan status sosial.

6. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur dan tanpa manipulasi data.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penentuan masalah penelitian
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus ijin untuk studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- e. Mengadakan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g. Mempersentasikan proposal.
- h. Melakukan perbaikan proposal peneliti sesuai saran saat ujian proposal.
- i. Mengurus surat ijin penelitian dari STIKES Jenderal Achmad Yani ke Bappeda Provinsi DIY, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Langkah pertama diawali dengan pencatatan responden yang akan menjalani operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan dibantu oleh asisten peneliti.
- c. Penderita yang terdaftar sebagai responden yang telah memenuhi kriteria inklusi.
- d. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner, yang diawali dengan perkenalan, penjelasan tujuan pengisian kuesioner dan menanyakan persetujuan responden di ruang tunggu operasi.
- e. Penderita yang bersedia menjadi responden selanjutnya diberikan *informed consent* dan kuesioner tingkat kecemasan pada saat pasien menunggu waktu operasi.
- f. Pengisian kuesioner dilakukan pada saat responden menunggu waktu operasi.
- g. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti responden selama pengisian kuesioner.
- h. Peneliti menunggu responden dalam proses pengerjaan kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner

untuk dikumpulkan dan selanjutnya dilakukan pengolahan atau analisa data.

3. Tahap Akhir

Pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian dilakukan dengan langkah :

- a. Penulisan hasil penelitian
- b. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *skoring*, *entry data*, *cleaning*, dan *tabulating*.
- c. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang pembahasan dan keterbatasan penelitian, BAB V yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.
- d. Konsultasi pembimbing dan revisi.
- e. Seminar hasil.